

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan dataset pengguna *twitter* terhadap kebijakan merdeka belajar yang telah diambil sejak Bulan Januari hingga Bulan Februari 2020, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *twitter* tersebut memberikan dukungan terhadap kebijakan merdeka belajar yang telah diterbitkan oleh pemerintah.
- b. Algoritma *Naïve Bayes* dapat mengklasifikasikan sentimen dengan nilai akurasi paling baik sebesar 80.55% yang dihasilkan dari data latih sebesar 80% dan data uji sebesar 20%.
- c. Performansi dari algoritma *Naïve Bayes* yang dihasilkan dari data latih sebesar 80% dan data uji sebesar 20% juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari *precision* adalah 0.81, nilai dari *recall* adalah 1.00, dan nilai *f1-score* adalah 0.89. Namun sayangnya grafik perbandingan yang ditunjukkan oleh kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) dari dataset tersebut menunjukkan kinerja yang rendah, karena kurva berpotongan dengan garis *baseline* serta nilai yang diberikan oleh *Area Under Curve* (AUC) adalah 0.5862, dimana *score* model tersebut merepresentasikan *failure classification*.

V.2 Saran

Penulis menyarankan pengembangan penelitian lebih lanjut sistem pengklasifikasian *Tweet* sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan dataset yang lebih banyak, sehingga pembelajaran model dapat lebih baik, sehingga menghasilkan prediksi kelas yang juga baik.

- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan dataset dengan jumlah kelas yang seimbang, sehingga dapat menggunakan nilai akurasi sebagai tolak ukur kinerja algoritma dan grafik *Receiver Operating Characteristic* (ROC) - *Area Under Curve* (AUC) dapat memberikan representasi klasifikasi yang lebih baik.
- c. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode klasifikasi dan seleksi fitur yang lebih baik, seperti penggunaan *Part of Speech Tagging* untuk mengetahui posisi sebuah kata dalam kalimat.
- d. Bahasa yang digunakan juga tidak hanya bahasa Indonesia tetapi dapat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya.
- e. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan algoritma klasifikasi lain seperti *Support Vector Machine*, *K-NN*, *Decision Tree*, dan sebagainya.